ANALISIS *CASH RATIO, RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *CASH DIVIDEND*PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIATAHUN 2011-2014

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Program Studi Akuntansi

OLEH:

WIDHY YUSTIKA SARI.C

12.1.02.01.0141

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

WIDHY YUSTIKA SARI CAHYANINGTYAS
NPM: 12.1.02.01.0141

Judul:

ANALISIS *CASH RATIO, RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO,* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *CASH DIVIDEND* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subagyo, M.M.	Faisol,S.Pd., M.M.
NIDN.0717066601	NIDN.0712046903

ii

Skripsi oleh:

WIDHY YUSTIKA SARI CAHYANINGTYAS
NPM: 12.1.02.01.0141

Judul:

ANALISIS *CASH RATIO, RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO,* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *CASH DIVIDEND* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada Tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Subagyo, M.M
2. Penguji I : Drs. Ec. Ichsanudin,M.M
3. Penguji II : Faisol,S.Pd., M.M.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN.0717066601

iii

ANALISIS *CASH RATIO, RETURN ON ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO,* DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP *CASH DIVIDEND* PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2014.

Widhy Yustika Sari Cahyaningtyas
12.1.02.01.0141
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
Widhy.yustika@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M.danFaizoll,S.Pd., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa secara empiris, terdapat ketidak konsistenan mengenai hasil dari penelitian sebelumnya yaitu mengenai Analisis *Cash Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* Terhadap *Cash Dividend*

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah *Cash Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh terhadap *Cash Dividend*pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah *Cash Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh terhadap *Cash Dividend*pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto*.Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 8 perusahaan sub sektormakanan dan minuman dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows vers*i 20.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) *cash ratio, return on assets, earning per share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *cash dividend* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang di Bursa Efek Indonesia, sedangkan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *cash dividend* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang di Bursa Efek Indonesia. (2) *cash ratio, return on assets, debt to equity ratio,* dan *earning per share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *cash dividend*pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci :*Cash Dividend, Cash Ratio, Return On Assets, Debt To Equity Ratio,* dan *Earning Per Share.*

I. LATAR BELAKANG

Dalam penelitian Hadi (2011), melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Cash position, return on assets, debt to equity ratio,* dan *growth potential* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial, variabel *cash position, return on assets , debt to equity ratio,* dan *growth potential* memiliki pengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio.*

Misworo (2013), melakukan penelitian dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Cash Dividend* pada perusahaan Go Public di Buersa Efek Indonesia periode 2008-2011". Penelitian dilakukan dengan menggunakan regresi berganda menemukan bahwa *return on investment, earning per share,* dan *debt to assets* berpengaruh terhadap *cash dividend,* sedangkan variabel *cash ratio* dan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *cash dividend.*

Sumani (2009), melakukan penelitian dengan judul"Analisis Pengaruh *Return on Equity, Current Ratio, Debt to Total Assets* dan *Earning Per Share* terhadap *Cash Dividend* pada Perusahaan Non Jasa Keuangan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia". Metode sampling dilakukan dengan purposive sampling.Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *return on equity, current ratio,* dan *debt to total assets* secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan, *earning per share* hanya berpengaruh signifikan secara parsial terhadap deviden kas.Sementara berpengaruh signifikan secara simultan terhadap deviden kas.

II. METODE

2.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:23) "pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan dianalisis menggunakan statistik." Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang

sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis. Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

2.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain yang bersumber dari data laporan keuangan tahunan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014.

2.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2011:81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Menurut Sanusi (2011:114) cara dokumentasi biasanya dengan cara mencari dan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data yang di peroleh adalah data-data yang berhubungan dengan data *cash ratio, return on assets, debt to equity ratio, earning per share* dan *cash dividend.*

b) Studi Keperpustakaan

Dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber berupa buku-buku dan literatur dari perpustakaan maupun dari unduhan internet yang berhubungan dengan topik pembahasan untuk memperoleh dasar

teoritis. Teori yang diperoleh berupa teori-teori yang berhubungan dengan teori *cash ratio, return on assets, debt to equity ratio, earning per share* dan *cash dividend.*

2.5 Definisi Operasional Perusahaan.

1) *Cash Dividend* (Y)

Menurut Sundjaja dan Barlian (2003:380) Dividen tunai adalah sumber dari aliran kas untuk pemegang saham yang memberikan informasi tentang kinerja perusahaan saat ini dan akan datang.

2) *Cash ratio*(X_1)

Cash ratio adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban lancarnya dengan menggunakan jumlah kas yang tersedia, dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{KAS} + \text{Efek}}{\text{Hutang LAncar}}$$

(Munawir,2007:104)

3) *Return On Asset* (X_2)

Return On Asset(ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu, ROA yang semakin tinggi menunjukkan efisien dan efektivitas pengelolaan aset, yang berarti semakin baik (Hanafi,2011:42). Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

(Hanafi, 2011 :72)

4) *Debt To Equity Ratio* (X_3)

Menurut Kasmir (2008:157) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancer dengan

seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung DER adalah

$$DebtTo\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

(Kasmir, 2009:158)

5) *Earning Per Share* (X_4)

Earning Per Share(EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi,2011:138). Rumus yang digunakan untuk menghitung EPS adalah :

$$\text{Pendapatan per lembar saham} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Saham yang beredar}}$$

(Munawir,2007:105)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

3.1 Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Dalam model uji normalitas yang baik adalah mempunyai distribusi yang normal, pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dan analisis statistik.

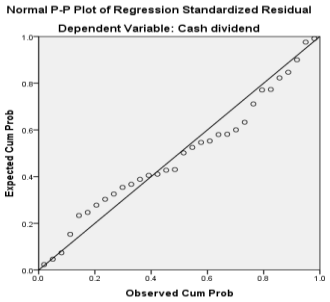

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas
Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa data telah berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.6

Hasil Uji Statistik *Komologrov-Smirmov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	648232.83240438
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.112
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.631
Asymp. Sig. (2-tailed)		.821

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Ssumber: Data sekunder diolah

Untuk analisis dapat dilihat dari tabel 4.6 di atas, nilai signifikan hasil uji *one samaple* K-S sebesar 0,821> 0,05. Dari hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa data residual yang diolah adalah berdistribusi normal atau hipotesis 0 (H_0) diterima atau dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal, sehingga model regresi dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini dilakukan untuk mengetahui bahwa tidak terjadi hubungan yang sangat kuat atau tidak terjadi hubungan yang sempurna atau dapat pula dikatakan bahwa antar variabel bebas tidak saling berkaitan.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Cash Ratio	.616	1.624
ROA	.745	1.342
DER	.583	1.716
EPS	.435	2.296

a. Dependent Variable: Cash dividend

Sumber : Data sekunder diolah

Pada hasil pengujian didapat bahwa keseluruhan nilai *tolerance*> 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Dengan demikian uji asumsi tidak adanya multikolinieritas dapat terpenuhi.

3. Uji Heterokedastisitas

UjiHeteroskedastisitas yaitu bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satupengamatan ke pengamatan lain.

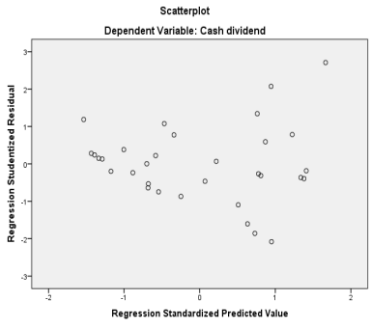

Gambar 4.3
Grafik *Scatterplot*
Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan gambar 4.3 pada grafik *scaterplots* diatas Dari hasil pengujian tersebut didapat bahwa tampilan *scatterplot*menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa sisaan mempunyai ragam homogen (konstan) atau dengan kata lain tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Hasil uji *Durbin-Watson* (DW *test*) yang nialinya akan dibandingkan dengan menggunakan nilai signifikan 0,05.

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.663[a]	.440	.357	694592.33861	2.262

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, Cash Ratio, DER
b. Dependent Variable: Cash dividend

Sumber: Data sekunder diolah

Dari tabel 4.8 diketahui nilai uji *Durbin Watson* sebesar 2,262 dari hasil N = 32 dan K = 4 (adalah banyaknya variabel bebas) signifikansi 5% diketahui nilai dU sebesar 1,7323 (diperoleh dari *Durbin Watson* tabel) dan 4-dU (4-1.7323) sebesar 2,2677. Jika dilihat dari dasar pengambilan keutusan maka hasilnya termasuk dalam ketentuan du ≤ d ≤ (4-du), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi antara *Cash Ratio, Return On Assets, Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* terhadap *Cash*

dividend tidak terdapat masalah autokorelasi.

3.2 Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda.

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2021759.669	681478.438		2.967	.006
Cash Ratio	-854966.613	273469.141	-.574	-3.126	.004
ROA	-61048.862	19027.078	-.535	-3.209	.003
DER	-727.707	7553.822	-.018	-.096	.924
EPS	83.789	35.407	.516	2.366	.025

a. Dependent Variable: Cash dividend

Berdasarkan hasil dari uji regresi linier berganda pada tabel 4.9 didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 2021759{,}669 - 854966{,}613X1 - 61048{,}862X2 - 727{,}707X3 + 83{,}789X4$$

1 Konstanta = 2021759,669

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Cash ratio, Return on asset, debt to equity ratio, earning per share* bernilai konstan atau tetap maka variabel *Cash dividend* sebesar 2021759,669.

2 Koefisien X1 = -854966,613

Setiap penambahan 1 satuan *cash ratio* dengan asumsi *return on asset, debt to equity ratio, dan earning per share* konstan dan tidak berubah, maka akan menurunkan *Cash dividend* sebesar -854966,613 satuan. Namun sebaliknya, jika *cash ratio*turun 1 satuan dengan asumsi*return on asset, debt to equity ratio, dan earning per share* konstan dan tidak berubah, maka akan meningkatkan *cash dividend* sebesar 0,042 satuan.

3 Koefisien X2 = -61048,862

Setiap penambahan 1 satuan *return on asset* dengan asumsi, *cash dividend, debt to equity*

ratio, dan *earning per share* konstan dan tidak berubah, maka akan menurunkan cash dividend sebesar -61048,862 satuan. Namun sebaliknya, jika *return on asset* turun 1 satuan dengan asumsi *cash dividend, debt to equity ratio,* dan *earning per share* konstan dan tidak berubah, maka akan meningkatkan *cash dividend* sebesar -61048,862 satuan.

4 Koefisien X3 = -727,707
Setiap penambahan 1 satuan *debt to equityratio* dengan asumsi, *cash ratio, return on asset,* dan *earning per share* konstan dan tidak berubah, maka akan menurunkan *cash dividend* sebesar -727,707satuan. Namun sebaliknya, jika *debt to equityratio* turun 1 satuan dengan asumsi *cash ratio, return on asset,* dan *earning per share* konstan dan tidak berubah, maka akan meningkatkan *cash dividend* sebesar -727,707 satuan.

5 Koefisien X4 = 83,789
Setiap penambahan 1 satuan *earning per share* tetap dengan asumsi, *cash ratio, return on asset,*dan *debt to equityratio* konstan dan tidak berubah, maka akan meningkatakan *cash dividend* sebesar 83,789 satuan. Namun sebaliknya, jika *earning per share* turun 1 satuan dengan asumsi *cash ratio, return on asset,*dan *debt to equityratio* konstan dan tidak berubah, maka akan menurunkan *cash dividend* sebesar 83,789 satuan.

2) Hasil uji determinasi

Tabel 4.10
Hasil Uji determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.663[a]	.440	.357	694592.33861	2.262

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, Cash Ratio, DER
b. Dependent Variable: Cash dividend

Hasil uji *Adjusted R Square*pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,357. Hal ini menunjukkan bahwa *Cash dividend* dipengaruhi oleh *Cash ratio, Return on asset, debt to equity ratio, earning per share* sebesar 35,7%, sedangkan sisanya sebesar 64,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Analisis Hasil Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.11
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2021759.669	681478.438		2.967	.006
Cash Ratio	-854966.613	273469.141	-.574	-3.126	.004
ROA	-61048.862	19027.078	-.535	-3.209	.003
DER	-727.707	7553.822	-.018	-.096	.924
EPS	83.789	35.407	.516	2.366	.025

a. Dependent Variable: Cash dividend

Berdasarkan tabel diatas hasil uji hipotesis secara parsial:

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis 1 dinyatakan bahwa ada pengaruh negatif signifikan antara *cash ratio* dengan *cash dividend* perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan tabel uji regresi linier berganda, variabel perputaran modal kerja mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,004.Nilai 0,004 ≤ 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa *cash ratio* berpengaruh signifikan terhadap*cash dividend*, sehingga hipotesis diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis 2 dinyatakan ada pengaruh negatif signifikan antara *retun on asset* dengan *cash dividend* perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di

BEI.

Berdasarkan tabel uji regresi linier berganda, variabel *current ratio* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai 0,003 ≤ 0,05 hal tersebut menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *cash dividend*, sehingga hipotesis diterima.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis 3 dinyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *debt to equity ratio* dengan *cash dividend*perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan tabel uji regresi linier berganda, variabel *debt to equty* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,924. Nilai 0,924 ≥ 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash dividend*, sehingga hipotesis ditolak.

d. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis 4 dinyatakan ada pengaruh yang signifikan antara *earning per share* dengan *cash dividend* perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan tabel uji regresi linier berganda, variabel *earning per share* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,025. Nilai 0,025 ≤ 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *cash dividend*, sehingga hipotesis diterima.

4) Analisis Hasil Secara Simultas (Uji F)

Tabel 4.12
Hasil Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10244203602122.662	4	2561050900530.666	5.308	.003[b]
Residual	13026379955217.213	27	482458516859.897		
Total	23270583557339.875	31			

a. Dependent Variable: Cash dividend

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA, Cash Ratio, DER

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat adanya pengaruh dari *Cash ratio, Return on asset, debt to equity ratio,* dan*earning per share* secara simultan terhadap *cash dividend*. Dari tabel tersebut, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003, sehingga terlihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Cash ratio, Return on asset, debt to equity ratio,* dan *earning per share* secara simultan berpengaruh terhadap *cash dividend* pada Perusahaan Sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

3.3 Kesimpulan

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan pengaruh variabel-variabel-variabel independen terhadap *Cash Dividend*sebagai berikut:

1 *Cash ratio* menunjukkan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Cash dividend*pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014.

2 *Return on asset* menunjukkan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Cash dividend* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014.

3 *Debt to equity ratio*menunjukkantidak berpengaruh signifikan terhadap *Cash Dividend* pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014.

4 *Earning per share*menunjukkan

berpengaruh positif signifikan terhadap *Cash dividend*pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014.

5 Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan, *Cash Ratio, Return on asset, Debt to equity,* dan *Earning per share* secara simultan berpengaruh terhadap *Cash dividend* pada Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

3.4 Saran

1 Bagi Investor

Bagi investor, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat ntuk memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, serta diharapkan juga dalam pengambilan keputusan hendaknya tidak hanya mengandalkan data mengenai *cash ratio,return on Assets, debt to equity ratio* dan *earning per share*saja, tetapi perlu juga untuk memperhatikan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan *cash dividend*.

2 Bagi Perusahaan

Diharapkan pihak perusahaan dapat mempertahankan serta meningkatkan pelayanan terhadap *earning per share*, karena variabel *earning per share* mempunyai pengaruh yang paling kuat/dominan dalam mempengaruhi *cash dividend*, diantaranya dengan memaksimalkan laba perusahaan sehingga *cash dividend* akan meningkat.

3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel atau penggunaan variabel lain, serta juga memperbanyak sampel penelitian agar didapatkan hasil penelitian tentang *cash dividend* dan didapatkan hasil penelitian baru yang dapat digunakan sebagi referensi bagi peneliti selanjutnya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Budi,N. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividen*

Kas. *Skripsi.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya. Malang.

Brealey, R.A., Stewart C. Myers And Alan J. Marcus, 2007.*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan.* Jilid 2.Edisi 5. Terjemahan oleh Bob Sabran. 2008. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Brigham, E.F. dan Joel F. Houston, 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 1. Edisi 11. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Brigham, E.F. dan Joel F. Houston, 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Jilid 2. Edisi 11. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Dickman, Thomas R., Roland E. Dukes & Charles J. Davis, 1996, *Akuntansi Intermediate Jilid II*, Edisi Tiga. Terjemehan oleh Wibowo & Herman, 2001, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Ghozali,I. 2005. *Analisis Multivariat Dengan Program Spss*. Edisi ke-3. Badan Penerbit:UNDIP.Semarang.

Hadi,R. 2011. *Pengaruh Cash Position, Return On Assets, Debt To Equity Ratio, dan Growth Potential Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI, Skripsi*. Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya, Malang.

Hanafi,M.2004. *Manajemen Keuangan*.Yogyakarta: Penerbit BPFE.

Indriantoro,N dan Supomo,B. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit BPFE.

Jensen, Solberg dan Zorn, 1992. *Simultanious determination of insider ownership, debt and dividen*. *Journal Finance* 27(2), 247-263.

Kieso, Weygandt, dan Warfield. 2007. *Intermediate Accounting*. Alih Bahasa Emil Salim.2008. Jilid 1.Edisi 12, Jakarta: Penerbit Erlangga.

Made Ayu Lisna Dewanti.2011. *Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio dan Earning Per Share terhadap Cash Dividend pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010* :Tersedia:http//repository.udayana.ac.id/, Di unduh pada tanggal 13 April 2016

Misworo,Y. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Dividend Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode2008-2011*. *Skripsi.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya.Malang.

Munandar,M.2000. *Pokok-Pokok Intermediate Accounting*. Edisi Keenam. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Munawir,S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty Yogyakarta

Sartono,A.2001.*Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*.Yogyakarta: Penerbit BPFE.

Sugiyono, 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Penerbit CV Alvabeta.

Sugiyono,2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sumani.2010. *Analisis Pengaruh Return On Equity, Current Ratio, Debt To Total Assets dan Earning Per Share terhadap Cash Dividend pada Perusahaan Non Jasa Keuangan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia*:Tersedia:http//repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/59154/nike%20Ismiati.pdf?sequence=1, Di unduh pada tanggal 13 April 2016

Sundjaja Dan Barlian.2003. *Manajemen Keuangan*. Klaten: Penerbit PT. Intan Sejati

Sutrisno. 2000. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia

Weston, J. F., And Copeland, E. T.,. 2000. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kesepuluh, Jilid 1, Terjemahan oleh A. Jaka Wasana & Kibrandoko. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Warsono,2008. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 3. Malang: Penerbit Banyumedia Publising

Yamin,S. ,A. Rahmach,L.,dan Kurniawan,H.2011.Regresi danKorelasidalamGenggamanAnda:*Aplikasidengan software SPSS, Eviews, MINTAB,* dan*STATGRAPHICS*.Jakarta:Salemba empat.